

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Jenis dan Pendekatan penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian dengan pengumpulan data yang berupa angka. Sesuai dengan bentuknya, data kuantitatif dapat diolah atau dianalisis dengan menggunakan teknik perhitungan statistik.

Pada penelitian ini peneliti bekerjasama dengan guru kelas. Peneliti dan guru kelas bekerjasama merancang suatu tindakan yang dilakukan. Penelitian ini memerlukan data. Pengertian data adalah segala keterangan (informasi) mengenai segala hal yang berkaitan dengan tujuan penelitian. Data yang dipakai dalam penelitian ini adalah data deskriptif kualitatif dan kuantitatif. Data kualitatif merujuk pada data kualitas objek penelitian, yaitu ukuran data berupa non-angka tetapi satuan kualitas (misalnya istimewa, baik, buruk, tinggi, rendah, sedang, dan lain-lain). Data kuantitatif merupakan data yang didominasi oleh angka. Data ini mempresentasikan satu ukuran kuantitatif dari objek yang diteliti dalam satuan tertentu (misalnya, panjang, lebar, berat, volume dan lain-lain. Data kuantitatif dalam penelitian ini adalah Efektivitas Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Bicara Anak Pada Kelompok B.

Jenis penelitian yang digunakan untuk penelitian ini adalah penelitian lapangan, yaitu penelitian yang dilakukan dengan terjun ke lapangan langsung

untuk meneliti hasil eksperimen dari penggunaan Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Bicara Anak Usia 5-6 Tahun Kelompok B

B. Subjek dan Objek Penelitian

Subjek penelitian atau responden adalah pihak-pihak yang dijadikan sebagai sampel dalam sebuah penelitian. Subjek penelitian juga membahas karakteristik subjek yang digunakan dalam penelitian, termasuk penjelasan mengenai populasi, sampel dan teknik sampling (acak/non acak) yang digunakan.

Subjek dalam penelitian ini adalah AnakUsia 5-6 tahun kelompok B dan guru kelompok B di Tk Islam Al Ikhwan Banjarmasin.

Objek penelitian ini adalah variabel atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian. Objek dalam penelitian ini adalah efektivitas metode bermain peran dan kemampuan bicara Anak usia Usia 5-6 tahun kelompok B di Tk Islam Al Ikhwan Banjarmasin

C. Desain Penelitian

Metode adalah cara teratur yang digunakan untuk melaksanakan suatu pekerjaan agar tercapai dengan yang dikehendaki, cara kerja yang bersistem untuk memudahkan pelaksanaan suatu kegiatan guna mencapai tujuan yang ditentukan menurut Kamus Besar Bahasa Indonesia.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Metode eksperimen yang dilakukan adalah eksperimen *One group pretest-posttest*, yaitu rancangan yang digunakan dengan cara memberi perlakuan pada jangka

waktu tertentu, dan mengukur dengan tes sebelum dan sesudah perlakuan dilakukan.

Dalam penelitian ini akan dilakukan tiga tahap, yaitu: 1) tahap observasi dimana peneliti terlebih dahulu mengamati perilaku anak sebelum diberikan metode bermain peran. 2) tahap pengenalan peneliti memberikan metode bermain kepada anak. 3) tahap observasi disini dilakukan kembali untuk mengetahui perilaku anak sesudah diberikan metode bermain peran.

Dalam tahap observasi ada beberapa runtutan kegiatan yang akan dilaksanakan sebelum penilaian pada instrument penelitian, antara lain:

- 1) Anak diberikan tes kemampuan bicara
- 2) Anak dikenalkan dengan metode bermain peran
- 3) Anak diberikan stimulus dalam metode bermain peran
- 4) Anak diberikan tantangan dalam menjawab pertanyaan yang lebih kompleks
- 5) Penelitian dalam instrument penelitian anak akan dilakukan dalam kegiatan anak mampu menjawab pertanyaan lebih kompleks

D. Data dan sumber data

Data pokok adalah data yang berkenaan dengan perumusan masalah. Sumber data yaitu untuk memperoleh data yang disebutkan diatas diperlukan sumber data sebagai berikut:

- a. Proses belajar mengajar yang terjadi di Tk Islam Al Ikhwan Banjarmasin.

- b. Responden, yaitu anak-anak kelompok B di Tk Islam Al Ikhwan Banjarmasin.
- c. Informan, yaitu kepala sekolah, dewan guru, staf tata usaha, dan seluruh pihak yang berkaitan dengan masalah yang penulis teliti.
- d. Dokumentasi, yaitu seluruh catatan data atau bukti-bukti tertulis mengenai subjek dan objek penelitian. data ini adalah data yang terkait dengan Efektivitas Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Bicara Anak usia Dini Kelompok B Di TK Islam Al Ikhwan Banjarmasin.

Untuk memperoleh data di atas diperlukan sumber data yaitu sebagai berikut:

1. Responden, yaitu anak usia dini kelompok B TK Islam Al Ikhwan Banjarmasin yang telah diterpkan sebagai subjek penelitian.
2. Informan, yaitu kepala sekolah, guru pengejar kelompok B yang mengajar di kelas tersebut dan staf tata usaha pada TK Islam Al Ikhwan Banjarmasin.
3. Dokumen, yaitu data tentang hasil kemampuan bicara anak usia dini kelompok B setelah dilaksanakan penelitian.

E. Teknik Pengumpulan Data

1. Tes

Tes yaitu percobaan mengenei salah satu sumber pengetahuan melalui sebuah hipotesa. Tes yang dimaaksudkan peniliti yaitu pada saat ingin melakukan percobaan metode bermain peran terhadap tes pertama terhadap

kemampuan bicara anak. Pada tes pertama anak dites untuk mengukur seberapa tahu anak dengan metode bermain peran lalu diberikan perlakuan dalam jangka waktu yang tertentu. Setelah itu pada akhir pertemuan anak akan kembali dites dengan tes yang sama.

2. Observasi

Observasi (*observation*) atau pengamatan merupakan suatu Teknik atau cara mengumpulkan data dengan mengadakan pengamatan terhadap kegiatan yang sedang berlangsung.¹ Observasi digunakan peneliti untuk dapat mengadakan pengamatan secara langsung keadaan lokasi penelitian.

Observasi dilakukan untuk menggali data tentang Efektivitas Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Bicara Anak Usia Dini Pada Kelompok B Di TK Islam Al Ikhwan Banjarmasin.

3. Dokumentasi

Dalam penelitian ini dokumentasi digunakan untuk memperoleh data hasil perkembangan selama proses kegiatan berlangsung. Dokumentasi dalam penelitian ini dapat berupa foto saat anak melaksanakan kegiatan, rekap hasil pekerjaan anak dalam kegiatan inti, video kegiatan, jadwal kegiatan maupun rekap data sekolah yang dilihat untuk melengkapi laporan untuk berkas penelitian.

4. Wawancara

¹ Nana Saodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (bandung: Remaja Rosdakarya, 2015), H.220

Wawancara yang dilakukan yaitu bertujuan sebagai penguatan terhadap hasil pengamatan yang dilakukan peneliti. Wawancara dapat dilakukan pada guru maupun pihak sekolah, mengenai pertanyaan umum maupun meliputi keadaan anak saat disekolah. Dapat pula dilakukan pada orangtua murid yang dapat memperhatikan perkembangan anaknya saat dirumah.

F. Teknik Pengolahan Data dan Analisis Data

Analisis data merupakan Teknik yang digunakan untuk menganalisis data hasil penelitian untuk membuktikan hipotesis yang telah dirumuskan. Pada eksperimen ini digunakan analisis berdasarkan hasil observasi kegiatan pembelajaran maupun hasil dari tindakan yang telah dilakukan. Analisis data dari hasil observasi terhadap guru sebagai pelaksana kegiatan pembelajaran digunakan untuk melakukan refleksi, agar peneliti dapat menentukan tindakan yang dapat diambil pada siklus berikutnya.

Data hasil kemampuan bicara anak usia dini kelompok B dianalisis dengan menggunakan statistik deskriptif. Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generalisasi. Untuk mengetahui Efektivitas Metode Bermain Peran Terhadap Kemampuan Bicara Anak Usia Dini peneliti memberikan jenis metode bermain peran dan memiliki efektivitas yang cukup besar untuk anak kelompok B. Peneliti akan membandingkan hasil sebelum diberikan metode bermain peran (posttest)

dengan menggunakan Teknik analisis inferensial. Desain uji coba digunakan adalah tipe *One group pretes dan posttest design*.

$$O_1 \text{ X } O_2$$

O_1 adalah hasil pemerolehan sebelum menggunakan metode bermain peran untuk mengetahui efektivitas terhadap kemampuan bicara anak, sedangkan O_2 adalah hasil sesudah menggunakan metode bermain peran.

Untuk membuktikan signifikansi perbedaan hasil pencapaian anak sebelum diberikan metode bermain peran (*pretest*) dan sesudah (*posttest*) pembelajaran, maka akan di digunakan uji parametrix yang relavan dengan uji t atau uji paired sample t test. Tetapi jika data tidak normal maka akan digunakan uji non-parametrix. Uji non-parametrix yang relavan dengan uji t-test sampel berhubungan ialah uji Wilcoxon untuk membantu peneliti dalam menggunakan uji normalitas dan uji t atau uji wilcoxon tersebut, maka peneliti akan menggunakan SPSS 22.

Taraf signifikansi yang ditentukan adalah 0,05, jadi apakah metode bermain peran akan efektivitas terhadap kemampuan bicara anak usia dini pada kelompok B TK Islam Al Ikhwan Banjarmasin. Jika taraf signifikansinya adalah $\leq 0,05$, rumusan hipotesisnya adalah sebagai berikut.

O_1 : Metode bermain peran tidak efektivitas terhadap kemampuan bicara anak usia dini pada kelompok B di TK Islam Al Ikhwan Banjarmasin.

O_2 : Metode bermain peran akan efektivitas terhadap kemampuan bicara anak usia dini pada kelompok B di TK Islam Al Ikhwan Banjarmasin.

G. Intrumen Penelitian

Instrument penelitian adalah semua alat yang digunakan untuk mengumpulkan, memeriksa, menyelidiki suatu masalah, atau mengumpulkan, mengolah, menganalisa dan menyajikan data-data secara sistematis serta objektif dengan tujuan memecahkan suatu persoalan atau menguji suatu hipotesis.

Adapun beberapa kemampuan bicara anak yang diamati dalam penelitian ini, antara lain:

Tabel 1 Indikator kemampuan bicara anak usia 5-6 tahun

No	Indikator	Perkembangan kemampuan bicara anak
1	Anak memerankan drama dengan gaya dan ekpresi	Anak mampu memerankan drama dengan gaya dan ekpresi
2	Anak berbicara dengan teman bermain perannya	Anak mampu berbicara dengan teman bermain perannya
3	Anak memerankan cerita	Anak mampu memerankan cerita

H. Prosuder Penelitian

Penelitian dan penyusunan skripsi ini melalui tahapan yang penulis tempuh, yaitu:

1. Tahap Perencanaan

- a. Penjajakan awal ke lokasi penelitian dengan berkonsultasi dengan kepala sekolah, dewan guru, khususnya guru kelompok B TK Islam Al Ikhwan Banjarmasin.
- b. Setelah menentukan masalah, maka peneliti berkonsultasi dengan pembimbing akademik lalu membuat desain proposal skripsi.

- c. Menyerahkan proposal skripsi kepada Tim Skripsi mohon persetujuan judul.

2. Tahap Persiapan

- a. Mengadakan seminar desain proposal skripsi.
- b. Memohon surat riset kepada Dekan Fakultas Tarbiyah dan Keguruan.
- c. Menyerahkan surat riset kepada sekolah yang bersangkutan dan berkonsultasi dengan guru kelompok B untuk mengatur jadwal penelitian.
- d. Melakukan uji pendahuluan untuk menentukan kelas eksperimen
- e. Menyusun materi kegiatan yang akan diajarkan untuk kelas eksperimen yang menggunakan metode bermain peran.
- f. Menyusun rencana pelaksanaan pembelajaran harian (RPPH), membuat media, pedoman observasi serta documenter.

3. Tahap Pelaksanaan

- a. Menghubungi responden dan informan
- b. Melakukan observasi untuk menggali data-data penunjang
- c. Mengumpulkan data yang berbentuk dokumentasi dan menyajikannya
- d. Mengolah dan menganalisis data yang diperoleh
- e. Menyampaikan naskah laporan sesuai arahan dan saran dari pembimbing.

4. Tahap penyusunan Laporan

- a. Menyusun hasil laporan penelitian dalam bentuk skripsi.
- b. Berkonsultasi dengan dosen pembimbing.
- c. Memperbanyak naskah skripsi yang telah disetujui pembimbing, kemudian siap untuk diuji dan dipertahankan di depan tim penguji pada saat sidang munaqasah.